

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan metode yang digunakan dalam berbentuk sampel dan populasi pada penelitian. Menurut (Sugiyono, 2022) Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah atau scintific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data penelitian dalam metode ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif melibatkan pengguna banyak angka dalam proses pengumpulan dan analisis data. Metode ini digunakan untuk membuat gambaran yang akurat, faktual, dan sistematis tentang berbagai fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian, karakteristik, bentuk, aktivitas, hubungan, dan perbedaan fenomena dapat termasuk dalam kategorinya.

Sedangkan, pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2022), Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel yang bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan antar variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian melalui metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi dengan menggunakan angka-angka dan untuk membuktikan seberapa besar tingkat kepuasan pemustaka terhadap aplikasi KUBUKU E-Resources di UPT Perpustakaan Universitas Andalas.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas (UNAND) yang bertempat di Jalan Limau Manis, Kec. Pauh, kota Padang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 Desember 2024 hingga 02 Januari 2025. Alasan penelitian melakukan penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Andalas adalah dapat mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap pemanfaatan aplikasi perpustakaan digital di perustakaan tersebut.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini data yang dikumpulkan melalui kuesioner atau angket yang akan disebarakan kepada mahasiswa yang aktif di perpustakaan universitas andalas. Kuesioner atau angket ini terdiri 27 pertanyaan yang berkaitan dengan tingkat kepuasan pemustaka terhadap aplikasi kubuku e-resources. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan variabel penelitian, hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan analisis statistik data dan menjawab pertanyaan peneliti yang diajukan.

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan dari itu penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yang mana variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan pemustaka (X).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono, (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna yang sudah terdaftar di aplikasi kutubuku e-resources di UPT Perpustakaan Universitas Andalas yang selama pada bulan januari sampai desember tahun 2024 yang berjumlah 90 orang pengunjung.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiono, 2020). Sampel adalah bagian dari populasi yang sedang diteliti. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruhnya dianggap sebagai sampel. Namun, jika populasi lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil sebanyak 10-15%, 20-25%, dari jumlah populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik sampling jenuh. Menurut sugiyono (2020) *Nonprobability Sampling* adalah teknik tau kesempatan sampel yang tidak dapat memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2020) teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel pada penelitian ini diambil dari jumlah populasi sasaran yaitu sebanyak 90 orang atau responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini memiliki kegunaanya dalam proses menyusun penelitian, menurut Sugiyono, (2022) adalah alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jadi, instrumen penelitian ini adalah semua alat yang digunakan dalam penelitian bermanfaat untuk pengukuran dalam membantu proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner atau angket merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan angket penelitian berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen non tes yaitu angket (data faktual). Jenis angket yang digunakan berupa angket tertutup, dimana kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang dilengkapi dengan jawaban yang nantinya harus dipilih oleh responden tanpa adanya kebebasan bagi responden untuk memberikan alternative jawaban lainnya. Sementara itu, skala yang akan digunakan dipenelitian ini adalah skala likert dengan alternative jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1-5 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1 Skala likert

Alternatif Jawaban	skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono(2020), defenisi operasional merupakan segala sesuatu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di jabarkan sehingga penjabaran topik tersebut diperoleh dan digunakan untuk menganalisis implikasinya.

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kepuasan pemustaka	Conten (isi)	Mampu mengukur Kualitas Conten (isi) sistem informasi terhadap aplikasi Kutubuku	1,2,3,4,5,
	Accuracy (keakuratan)	Mampu mengukur kakuratan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna dalam aplikasi	6,7,8,9,10,
	Format	Mampu mendukung dalam berbagai format dalm sebauh pencari informasi	11,12,13,14, 15,
	Ease of use (kemudahan dalam menggunakan sistem)	Mampu meningkatkan kemudahan dalam menggunakan sistem dalam aplikasi kutubuku	16,17,18,19, 20,21,
	Timeliness (ketepatan waktu)	Memiliki ketepatan waktu yang efesik dan efesian dan memiliki data yang terbaru	22,23,24,25, 26,27

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan menunjukkan derajat ketepatan dan kesesuaian antara objek dengan data yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2021) Pengujian validitas adalah suatu teknik untuk mengukur ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku.

Pada penelitian ini, nilai korelasi R dihitung menggunakan program SPSS versi 26 yang memiliki pertanyaan sebanyak 27 soal. Kemudian setelah menggunakan program SPSS versi 26 hasil instrumen yang valid dalam pertanyaan sebanyak 27 soal, dapat ditentukan jika di uji:

- a) Jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel P}}$ (pada taraf signifikan 5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- b) Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel P}}$ (pada taraf signifikan 5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

Menurut Sugiyono (2022) jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Dan

sebaliknya, apabila nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) versi 26. Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Cronbach Alpha $> 0,60$ konstruk (variabel) memiliki reliabilitas
- b) Cronbach Alpha $< 0,60$ konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

1. Kusioner (angket)

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan sebuah pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2022). Kusioner atau angket yang diberikan kepada mahasiswa yang menggunakan aplikasi perpustakaan digital di UPT Perpustakaan Universitas Andalas Padang.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kusioner. Bila wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain. Maka observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti, (Sugiyono, 2021). Observasi yang dilakukan peneliti di UPT Perpustakaan Universitas Andalas.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti, (Sugiyono, 2021). Tujuan dari wawancara itu sebagai teknik pengumpulan data dan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih

mendalam. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu bersama pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas terkait permasalahan peneliti. Media yang digunakan peneliti berbentuk alat tulis dan alat rekaman suara berupa smartphone.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dari responden atau sumber data lainnya. Analisis data mencakup pengelompokan data sesuai dengan jenis dan variabel responden, pengumpulan data sesuai dengan variabel dari seluruh populasi responden, penyampaian data sesuai dengan masing-masing variabel yang diteliti, dan perhitungan untuk menemukan solusi konstruk masalah. Diharapkan bahwa hasil dari setiap perhitungan akan akurat dan objektif.

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = ferekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Case* (jumlah ferekuensi/banyaknya individu)